

 FPEB UPI	PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM	No. Dok : FPEB-SIL-14-38 Revisi : 00 Tanggal Terbit : 22 Agustus 2016 Halaman : 1 dari 5
	SILABUS Kebanksentralan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	
Dibuat Oleh : Neni Sri Wulandari, S.Pd., M.Si (Dosen Pengampu)	Diperiksa Oleh : Aas Nurasyiah, S.Pd., M.Si (Tim KBK Prodi)	Disetujui Oleh : Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. (Ketua Prodi)

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Kebanksentralan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 Kode Mata Kuliah : IE322
 Jumlah SKS : 3
 Semester : 7
 Kelompok Mata Kuliah : MKKP (Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan Program Studi)
 Prasyarat : -
 Dosen Pengampu/Kode : 1. Neni Sri Wulandari, S.Pd., M.Si/ 2786

2. Kompetensi (capaian pembelajaran)

Mata kuliah ini memberikan ilmu pengetahuan mengenai konsep dasar tentang bank sentral, serta bagaimana bank sentral merepakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam suatu negara dan bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian. Selain itu, dalam mata kuliah ini juga membahas mengenai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, Pasar Modal, Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Oleh karena itu, setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa dapat menganalisis beberapa fenomena moneter yang sedang terjadi serta bagaimana bank sentral menerapkan kebijakannya dan bagaimana OJK dalam mengatur dan mengawasinya serta bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian.

3. Deskripsi isi/materi Mata Kuliah

Materi mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi bank sentral, bank umum dan lembaga keuangan. Lalu, mempelajari struktur dan fungsi OJK serta bagaimana mekanisme koordinasi antara bank sentral dan OJK. Mata kuliah ini juga mengkaji beberapa fenomena moneter yang sedang terjadi di Indonesia dan dunia dan bagaimana bank sentral dan OJK mengatasinya.

4. Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan : Ekspositori dan inkuiri
- Metode : Ceramah, Diskusi, Studi kasus/Simulasi
- Tugas : Makalah Individu dan Kelompok

 FPEB UPI	PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM	No. Dok : FPEB-SIL-14-38 Revisi : 00 Tanggal Terbit : 22 Agustus 2016 Halaman : 2 dari 5
	SILABUS Kebanksentralan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	

5. Media atau alat bantu belajar

- Whiteboard,
- LCD,
- Komputer,
- Power point

6. Evaluasi hasil belajar mahasiswa

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- a. Syarat kehadiran minimal 80%
- b. Pembobotan penilaian didasarkan kepada :
 - Partisipasi kegiatan kelas
 - Pembuatan dan penyajian tugas
 - UTS dan UAS
- c. Kriteria Nilai Akhir berdasarkan kepada PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN UPI TAHUN 2014 Nomor: 4517/UN40/HK/2014:

Kategori Nilai			Tingkat Kemampuan (%)	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	90-100	
A-	3,7	Hampir Istimewa	85-89	
B+	3,4	Baik Sekali	80-84	
B	3,0	Baik	75-79	
B-	2,7	Cukup Baik	70-74	
C+	2,4	Lebih dari Cukup	65-69	
C	2,0	Cukup	60-64	Batas minimum kelulusan jenjang S-2 dan S-3
D	1,0	Kurang	55-59	- Batas minimum kelulusan jenjang D-3 dan S-1. - Tidak diberlakukan untuk jenjang S-2 dan S-3.
E	<1,0	Gagal	Lebih kecil dari 55	Harus mengontrak ulang

7. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

8.

PERTEMUAN ke	TOPIK PEMBAHASAN
1	Perkembangan Kelembagaan Bank Sentral 1. Definisi dan Fungsi Bank Sentral 2. Tujuan dan Tugas Bank Sentral

 FPEB UPI	PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM	No. Dok : FPEB-SIL-14-38 Revisi : 00 Tanggal : 22 Agustus 2016 Terbit Halaman : 3 dari 5
	SILABUS Kebanksentralan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	

PERTEMUAN ke	TOPIK PEMBAHASAN
	3. Tata Kelola Bank Sentral 4. Perkembangan Bank Sentral di Beberapa Negara - <i>Bank of England</i> - <i>Federal Reserve Bank</i> - <i>Hongkong Monetary Authority (HKMA)</i> - <i>Monetary Authority of Singapore (MAS)</i> - <i>European Central Bank</i>
2	Perkembangan dan Hubungan Kelembagaan Bank Indonesia 1. Perkembangan Status dan Kedudukan BI 2. Tujuan, Tugas dan Wewenang BI 3. Hubungan Keuangan dengan pemerintah 4. Koordinasi dengan Pemerintah, Hubungan Internasional dan pihak terkait lainnya
3	Independensi, Transparansi, dan Akuntabilitas BI 1. Independensi Bank Indonesia 2. Akuntabilitas dan Transparansi Bank Indonesia
4	Kebijakan Moneter di Indonesia dan Kerangka Kerja Kebijakan Moneter di Beberapa Negara 1. Kebijakan Moneter di Indonesia - Kebijakan moneter dan siklus kegiatan ekonomi - Kerangka strategis kebijakan moneter - Kebijakan moneter di Indonesia dengan sasaran kestabilan harga - Penerapan <i>Flexible Inflation Targeting Framework (FITF)</i> di Indonesia 2. Kerangka Kebijakan Moneter di Beberapa Negara
5	Kebijakan Nilai Tukar dan Devisa 1. Kebijakan Nilai Tukar 2. Kebijakan Devisa
6	Sistem Keuangan Konvensional 1. Definisi Sistem Keuangan 2. Lembaga Keuangan 3. Pasar Keuangan 4. Sistem Keuangan di Indonesia

 FPEB UPI	PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM	No. Dok : FPEB-SIL-14-38 Revisi : 00 Tanggal : 22 Agustus 2016 Terbit Halaman : 4 dari 5
	SILABUS Kebanksentralan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	

PERTEMUAN ke	TOPIK PEMBAHASAN
7	Sistem Keuangan Syariah 1. Karakteristik Sistem Keuangan Syariah 2. Prinsip Dasar Keuangan Syariah 3. Sistem Keuangan Syariah Kontemporer 4. Pasar Keuangan Syariah 5. Instrumen Keuangan Syariah 6. Infrastruktur Keuangan Syariah
8	UTS
9	Otoritas Jasa Keuangan 1. Visi, Misi dan Tujuan OJK 2. Fungsi dan Tugas OJK 3. Nilai-nilai strategis OJK 4. Struktur Organisasi 5. Mekanisme Koordinasi BI dan OJK
10	Perbankan 1. Definisi 2. Kegiatan Usaha Bank 3. Larangan Kegiatan Usaha Bank
11,12	Pengaturan dan Pengawasan Bank 1. Tujuan Pengaturan dan Pengawasan Bank 2. Kewenangan Pengaturan dan Pengawasan Bank 3. Sistem Pengawasan Bank 4. Sistem Informasi Perbankan dalam rangka mendukung tugas pengawasan Bank 5. Investigasi Perbankan 6. Edukasi dan Perlindungan Konsumen
13, 14	Perkembangan dan Arah Kebijakan Perbankan 1. Perkembangan Perbankan saat ini 2. <i>Basel Frame Work</i> 3. Bank Pembangunan Daerah sebagai <i>Regional Champion</i> 4. Perkembangan Perbankan Syariah 5. Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat 6. Pengawasan Terintegrasi
15	Ketentuan-ketentuan Pokok Perbankan 1. Ketentuan Baru OJK 2. Ketentuan BI yang masih berlaku 3. Ketentuan Kegiatan Usaha dan Beberapa Produk Bank

 FPEB UPI	PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM	No. Dok : FPEB-SIL-14-38 Revisi : 00 Tanggal : 22 Agustus 2016 Terbit Halaman : 5 dari 5
	SILABUS Kebanksentralan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	

PERTEMUAN ke	TOPIK PEMBAHASAN
	4. Ketentuan Kehati-hatian , Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, <i>Self Regulatory Banking</i> , Fasilitas Pembiayaan kepada Bank, Ketentuan terkait UMKM,
16	UAS

9. Daftar Pustaka Utama

- Simorangkir, Iskandar. (2014). Pengantar Kebanksentralan : Teori dan Praktek. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (Bank Indonesia). PT Raja Grafindo. Jakarta
- Chapra, M. Umer. (2000). *The Future of Economics An Islamic Perspective. The Islamic Foundation*. United Kingdom
- Chapra, M. Umer. (2000). Sistem Moneter Islam. Gema Insani Press. Jakarta
- Firdaus, Rachmat. M.Sc. Maya Ariyanti, Dr, SE., M.M. (2011). Pengantar Teori Moneter Serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah. Alfabeta. Bandung
- Ghafar, Ismail Abdul. (2010). *Money, Islamic Banks and The Real Economy*. Cengage Learning Asia, Pte Ltd.
- Hasan, Ahmad. Dr. (2005). Mata Uang Islami. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ismal, Rifki. Ph.D. (2011). *The Indonesian Islamic Banking. Theory and Practices*. Gramata Publishing. Indonesia
- Mishkin. Frederic.S. (2008). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson Education
- Nopirin, Ph.D. (2000). Ekonomi Moneter Edisi ke 1 dan 2. BPFE Yogyakarta.
- Yuliadi, Imamudin. (2008). Ekonomi Moneter. Indeks. Jakarta